

**IMPLEMENTASI MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA DALAM
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA
DI SMP NEGERI 13 PALU**

**Shofia Nurun Alanur, Irnayanti R Tomeys, Dwi Septiwiharti, Sukmawati, Sunarto
Amus, Windy Makmur**

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, FKIP, Universitas Tadulako
email: shofianurun@untad.ac.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan bagaimana guru membuat dan menerapkan modul ajar kurikulum merdeka dalam pembelajaran pancasila di kelas VII A. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan deskriptif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru harus memulai dengan menyusun modul, mengetahui strategi, mengembangkan modul ajar, menyiapkan evaluasi, dan memenuhi dua syarat minimal saat mengembangkan modul ajar kurikulum merdeka. Guru di SMP Negeri 13 Palu telah memiliki kemampuan untuk mengembangkan modul ajar karena modul yang telah disusun oleh guru telah sesuai dengan panduan kementerian. Mereka juga telah belajar menyampaikan materi di kelas, memberi kesempatan kepada peserta didik, membuat argumen tentang materi yang akan disampaikan, dan memberi respon atau umpan balik kepada peserta didik agar proses pembelajaran menjadi menarik. Guru menyesuaikan modul ajar dengan konteks, karakteristik, dan kebutuhan siswa, sehingga siswa tidak bosan belajar.

Kata Kunci: *Modul Ajar, Kurikulum Merdeka, Pendidikan Pancasila*

**IMPLEMENTATION OF THE INDEPENDENT CURRICULUM
TEACHING MODULE IN PANCASILA EDUCATION LEARNING AT
STATE MIDDLE SCHOOL 13 PALU**

Abstract

This study aims to describe how teachers develop and implement independent curriculum teaching modules in Pancasila education learning in class VIII A. The research method used is descriptive research with a qualitative approach. The results of the study indicate that in developing independent curriculum teaching modules, teachers start by compiling modules, knowing strategies, developing teaching modules, preparing assessments, and meeting two minimum requirements. Teachers at SMP Negeri 13 Palu have been able to develop teaching modules as seen from the modules that have been compiled by teachers which are in accordance with the ministry's guidelines and how teachers deliver material in class, how teachers give opportunities to students, teachers provide arguments regarding the learning that will be delivered and provide responses or feedback to students so that the learning process becomes interesting and students do not feel bored when participating in learning. Teachers implement teaching modules according to the context, characteristics, and needs of students and adjust learning methods in the classroom.

Keywords: *Teaching Modules, Independent Curriculum, Pancasila Education*

PENDAHULUAN

Kurikulum merdeka dilaksanakan berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, riset, dan Teknologi (Permendikbudristek) Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2022 Tentang Standar Proses pada pendidikan anak usia dini, jenjang pendidikan dasar, dan jenjang pendidikan menengah (Alanur et al., 2023). Kurikulum Merdeka melanjutkan arah pengembangan kurikulum sebelumnya yaitu kurikulum 2013. Jika melihat dari kebijakan yang akan di ambil para pemangku kebijakan, nantinya sebelum kurikulum nasional dievaluasi tahun 2024, satuan pendidikan diberikan beberapa pilihan kurikulum untuk diterapkan di sekolah. Kurikulum Merdeka diberikan sebagai opsi tambahan bagi satuan pendidikan untuk melakukan pemulihan pembelajaran selama 2022-2024. Kebijakan kurikulum nasional akan dikaji ulang pada 2024 berdasarkan evaluasi selama masa pemulihan pembelajaran (Ariga, 2023).

Modul ajar adalah implementasi dari Alur Tujuan Pembelajaran yang dikembangkan dari Capaian Pembelajaran dengan Profil Pelajar Pancasila sebagai sasaran. Modul ajar terdiri dari sejumlah alat atau sarana media, metode, petunjuk, dan pedoman yang dirancang secara sistematis dan menarik (Samsul et al., 2022). Untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan bermakna, modul ajar dirancang sesuai dengan fase atau tahap perkembangan siswa dan berbasis perkembangan jangka panjang. Guru harus memahami ide-ide di balik modul ajar. Modul sangat penting untuk membangun kemampuan siswa untuk pembelajaran modern (Nesri & Kristanto, 2020). Modul ajar tidak hanya berfungsi sebagai sumber belajar mandiri siswa, tetapi juga berperan penting dalam membantu guru merencanakan pembelajaran (Wenda et al., 2023). Mungkin digunakan dalam pembelajaran jika aktivitas pembelajar

jaran dalam modul didasarkan pada pengembangan kecakapan abad 21.

Guru di satuan pendidikan diberi kebebasan untuk membuat modul ajar mereka sendiri. Modul ini dapat disesuaikan dengan lingkungan siswa dan kebutuhan belajar mereka. Komponen modul ajar merupakan bagian penting dari proses penyusunan modul ajar (Menrisal et al., 2019). Komponen ini diperlukan untuk menyempurnakan persiapan pembelajaran dan dapat ditambahkan sesuai dengan mata pelajaran dan kebutuhan. Pendidikan Pancasila merupakan mata pelajaran wajib yang diajarkan di seluruh jenjang pendidikan, dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Pendidikan Pancasila berfokus pada pendidikan nilai dan moral (Nurgiansah, 2021). Pendidikan Pancasila mengajarkan etika yang harus cocok dengan karakter bangsa Indonesia (Amelia & Dewi, 2021). Dalam silabus pada kompetensi inti yang kedua, karakter jujur disebutkan secara khusus. Ini berarti menghayati dan mengamalkan perilaku yang jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan proaktif dalam berinteraksi dengan baik dengan lingkungan anak, keluarga, sekolah, masyarakat, negara, regional, dan internasional.

SMP Negeri 13 Palu di Kota Palu telah menerapkan kurikulum merdeka sejak tahun 2021 dibangku kelas 7. Namun, ada beberapa tantangan yang dihadapi guru saat menerapkan kurikulum merdeka, salah satunya adalah guru tidak siap untuk menerapkan modul ajar kurikulum merdeka pada pembelajaran pendidikan pancasila. Dari pengalaman saya di lapangan sebelum penerapan kurikulum merdeka, guru sering bergantung pada buku paket, baik itu buku silang maupun buku paket lainnya. Sebenarnya, keberhasilan kurikulum merdeka bergantung pada sekolah dan kemampuan guru. Kurikulum merdeka ini dapat dilaksanakan dengan baik berkat keberanian sekolah dan keberanian untuk mengeksplorasi, menginovatif, dan berkreasi sesuai dengan kebutuhan sekolah dan siswa. Berdasarkan informasi ini, peneliti ingin melakukan penelitian tambahan dengan judul “Implementasi Modul Ajar Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Di SMP Negeri 13 Palu.”

METODE

Studi ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Sugiyono (2016) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengumpulkan data tentang perilaku orang yang diamati dalam bentuk deskripsi lisan atau tulisan. Penelitian kualitatif deskriptif mengumpulkan data dalam bentuk kata-kata atau gambar daripada angka. Studi ini dilakukan di SMP Negeri 13 Palu di Kecamatan Ulujadi di Kelurahan Kabonena dari 23 Februari hingga 23 Maret 2024. Subjek penelitian ini adalah 2 guru PPKn dan 20 siswa kelas VII A. teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis dengan teknik reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Pengembangan modul ajar kurikulum merdeka dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas VII A

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 23 Februari 2024 menunjukkan bahwa guru di kelas VII A telah menyiapkan modul ajar untuk materi yang akan diberikan kepada siswa sebelum mengajar. Modul ajar ini telah disusun sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah. Agar proses pembelajaran berjalan dengan baik, guru harus memahami materi yang akan disampaikan kepada siswanya sebelum mereka membuat modul ajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peneliti mewawancarai guru PPKn ibu Fitri, S.Pd tentang masalah yang dihadapi oleh setiap guru selama proses penyusunan modul ajar. Salah satu masalah yang dihadapi oleh setiap guru adalah perubahan asesmen yang signifikan pada RPP, yang sering dialami oleh setiap guru.

Kemudian peneliti bertanya tentang bagaimana hasil pencapaian siswa berbeda dengan kurikulum merdeka dibandingkan dengan kurikulum sebelumnya. Mereka menemukan bahwa pencapaian siswa di kurikulum merdeka berfokus pada pengembangan karakter dan moral siswa, sedangkan kurikulum sebelumnya berfokus pada kemampuan akademik siswa secara keseluruhan. Peneliti juga bertanya tentang persiapan apa yang diperlukan untuk menerapkan modul ajar kurikulum merdeka, yaitu persiapan yang diperlukan untuk.

Peneliti kemudian bertanya tentang langkah-langkah ibu dalam menyusun modul ajar. Adapun langkah-langkah dalam menyusun modul ajar, tentunya kita sebagai seorang guru harus menentukan tujuan pembelajaran, menentukan konten pembelajaran, dan merancang struktur modul ajar agar proses pembelajar berjalan dengan baik sesuai dengan apa yang telah dibuat. Ibu Fitri S.Pd juga berbicara tentang bagaimana menyesuaikan langkah-langkah dan kebutuhan masing-masing peserta didik.

Dalam hal pengembangan kurikulum merdeka untuk pembelajaran pendidikan pancasila, kita harus memulai dengan menyusun modul, mempelajari strategi, mengembangkan modul, dan menyiapkan evaluasi. Kita harus memenuhi dua syarat minimal: memenuhi kriteria yang telah ada, dan kegiatan pembelajaran dalam modul harus sesuai dengan prinsip pembelajaran dan evaluasi. Hasil dari observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan modul ajar telah ditetapkan dengan berhasil. Ini ditunjukkan oleh fakta bahwa guru PPKn di SMP Negeri 13 Palu telah menguasai materi pelajaran sebelum disampaikan kepada siswa. Selain itu, RPP telah mengalami perubahan asesmen yang signifikan sehubungan dengan materi pelajaran.

2. Implementasi modul ajar kurikulum merdeka dalam pembelajaran pendidikan pancasila di kelas VII A

Pembelajaran di kelas tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan dan kompetensi guru; penerapan modul ajar kurikulum merdeka oleh guru adalah salah satu elemen yang mendukung proses pembelajaran. Guru PPKn di SMP Negeri 13 Palu telah melakukan berbagai kegiatan untuk mendukung pertumbuhan keterampilan siswa selama proses pembelajaran. Guru juga selalu memberi motivasi kepada siswa agar mereka tetap semangat untuk belajar di kelas. Sebagai hasil dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan ibu Fitri, S.Pd, tentang tantangan yang dihadapi ibu saat menerapkan modul ajar kurikulum bebas. Salah satu masalah yang dihadapi oleh guru saat menerapkan modul ajar adalah mereka tidak memahaminya dan tidak siap untuk memulainya.

Dalam hal apakah kurikulum merdeka dapat terus digunakan, ada kemungkinan bahwa kurikulum merdeka dapat terus diterapkan melalui peraturan dasar yang sesuai dengan kebijakan pemerintah dan sekolah. Selain itu, pertimbangan apa yang dipertimbangkan saat merancang dan mengembangkan modul ajar kurikulum merdeka? Ada dua penghambat dalam pelaksanaan modul ajar kurikulum merdeka: faktor internal (motivasi, sikap, dan minat bakat siswa) dan faktor eksternal (support orang tua).

Dalam hal apakah struktur kurikulum ini berdampak pada jam pelajaran guru, jawabannya adalah tidak, karena setiap mata pelajaran menerima dua jam kegiatan pembelajaran tambahan dari jam pelajaran sebelumnya. Dalam hal penerapan kurikulum merdeka dalam pembelajaran pendidikan pancasila, kami sebagai guru harus menerapkan modul ajar sesuai dengan konteks, karakteristik, dan kebutuhan siswa serta menyesuaikan metode pembelajaran di kelas. Berdasarkan temuan dari observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, peneliti menyimpulkan bahwa guru harus memiliki pemahaman yang baik tentang proses pembelajaran dan siap untuk memulainya agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik.

Pembahasan

Sebelum mengembangkan modul ajar seorang guru harus mampu menguasai materi yang akan disampaikan kepada peserta didik agar proses pembelajaran berjalan dengan baik. Dalam pengembangan modul ajar, pendidik dan satuan pendidikan dapat menggunakan berbagai strategi selama modul ajar yang dihasilkan memenuhi kriteria yang telah ditetapkan dan aktivitas pembelajaran dalam modul ajar sesuai dengan prinsip pembelajaran dan asesmen (S.Sirate & Ramadhana, 2017). Kriteria untuk modul ajar kurikulum merdeka adalah sebagai berikut: (1) penting karena setiap mata pelajaran didasarkan pada pengalaman belajar dan lintas disiplin ilmu, (2) menarik, bermakna, dan menantang karena guru dapat menumbuhkan minat siswa dan melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran, sehingga pelajaran tidak terlalu kompleks atau terlalu mudah untuk usia mereka, dan (3) relevan dan

kontekstual karena setiap mata pelajaran berkaitan dengan pengalaman kognitif dan kognitif mereka (Sukmawati et al., 2024)

Dengan menggunakan panduan pembelajaran dan asesmen, tujuan pengembangan modul ajar adalah untuk meningkatkan sumber daya pembelajaran yang memungkinkan guru untuk menerapkan pembelajaran di kelas tertutup dan terbuka. Dalam hal ini, kurikulum merdeka memberi guru kemampuan untuk meningkatkan modul ajar melalui dua cara: mereka dapat memilih atau mengubah modul ajar yang telah disiapkan pemerintah dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa; mereka juga dapat menyusun modul secara intrinsik (Maulida, 2022).

Studi menunjukkan bahwa guru pendidikan Pancasila mengembangkan modul ajar kurikulum merdeka sebelum memulai proses pembelajaran. Guru harus memulai dengan menyusun modul, memahami strategi, mengembangkan modul ajar, dan menyiapkan evaluasi. Kedua syarat minimal adalah kegiatan pembelajaran dalam modul harus sesuai dengan prinsip pembelajaran dan evaluasi. Guru tersebut juga mampu membuat modul ajar yang sesuai dengan panduan kementerian. Mereka juga tahu bagaimana guru menyampaikan materi di kelas, memberi kesempatan kepada siswa, memberikan argumen tentang apa yang telah dipelajari, dan memberi respons atau umpan balik kepada siswa agar proses pembelajaran menjadi menarik dan siswa tidak bosan mengikuti pembelajaran.

Selain itu, pengembangan modul ajar kurikulum merdeka berfungsi sebagai dasar untuk pengembangan modul, karena materi yang telah disiapkan dapat membantu siswa memahami apa yang telah kita sampaikan baik dari segi pengetahuan maupun keterampilan (Wulandari & Ritonga, 2024). Dalam mengimplementasikan modul ajar kurikulum merdeka tentunya guru memiliki strategi yang baik demi kelancaran proses pembelajaran, oleh karena itu strategi dalam dunia pendidikan sangat penting dan berpengaruh (Jamaludin et al., 2022). Dengan memasukkan modul ajar, guru harus berusaha untuk membuat siswa lebih tertarik dalam pembelajaran. Secara khusus, guru harus sering melakukan perubahan untuk membuat pembelajaran lebih menarik.

Studi menunjukkan bahwa guru pendidikan Pancasila di SMP Negeri 13 Palu menggunakan modul kurikulum merdeka dalam pembelajaran pendidikan Pancasila. Guru-guru ini menerapkan modul sesuai dengan konteks, karakteristik, dan kebutuhan siswa, serta menyesuaikan metode pembelajaran di kelas.

Modul pembelajaran yang sesuai konteks adalah materi yang dirancang untuk diajarkan sesuai dengan situasi kehidupan nyata siswa (Jamaludin et al., 2023). Ini tentunya berbeda dalam penerapan karena setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda, seperti kemampuan siswa kelas a dan b. Oleh karena itu, cara memberikan materi sesuai dengan kebutuhan siswa berbeda (Alanur et al., 2022). Selain itu, guru sudah mampu membantu siswa memahami pelajaran dengan baik, dan seorang guru dikatakan berhasil dalam mengajar

apabila siswa memahami pelajaran yang disampaikan. Oleh karena itu, modul ajar kurikulum merdeka dapat diterapkan dengan baik.

Salah satu kunci sukses yang menentukan keberhasilan implementasi kurikulum merdeka adalah guru (Hasibuan et al., 2024), karena guru merupakan faktor penting yang besar pengaruhnya, bahkan sangat menentukan berhasil-tidaknya peserta didik dalam belajar (M. & Susilawati, 2023). Guru sebagai ujung tombak dalam pelaksanaan pendidikan merupakan pihak yang sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran (Pratiwi et al., 2021). Keahlian dan kewibawaan guru sangat menentukan keberlanjutan proses belajar, baik di dalam maupun di luar ruang kelas. Guru harus pandai membawa siswanya ke tujuan yang ingin dicapai, karena penerapan modul ajar kurikulum merdeka di dalam kelas telah terbukti efektif, seperti yang ditunjukkan oleh bagaimana guru memberikan penjelasan kepada siswa, memberikan motivasi kepada siswa, dan membantu siswa memahami materi pembelajaran dengan cara yang membuat siswa tidak merasa malu untuk bertanya.

SIMPULAN

Untuk mengembangkan modul belajar kurikulum merdeka untuk pembelajaran pendidikan pancasila di kelas VII A di SMP Negeri 13 Palu, guru harus memulai dengan menyusun modul, mempelajari strategi pengembangan modul, dan menyiapkan evaluasi. Modul harus memenuhi dua syarat minimal, yaitu memenuhi kriteria yang telah ada dan kegiatan pembelajaran harus sesuai dengan prinsip pembelajaran dan asesmen. Kriteria tersebut adalah sebagai berikut yakni (1) Esensial, (2) Menarik, bermakna, dan menantang serta (3) Relevan dan kontekstual. Untuk guru di SMP Negeri 13 Palu dalam mengembangkan modul ajar guru tersebut sudah mampu mengembangkan modul ajar di lihat modul yang telah disusun guru sudah sesuai dengan panduan kementrian serta bagaimana cara guru menyampaikan materi didalam kelas, bagaimana guru memberi kesempatan kepada peserta didik, memberikan argumenya mengenai pembelajaran yang telah disampaikan serta bagaimana guru memberi respon atau umpan balik kepada peserta didik.

Guru di kelas VII di SMP Negeri 13 Palu menggunakan modul ajar kurikulum merdeka untuk mengajar pendidikan pancasila. Untuk memastikan pembelajaran berjalan lancar, guru harus memiliki strategi yang baik. Strategi dalam pendidikan sangat penting dan berpengaruh. Dikenal bahwa guru menerapkan modul ajar sesuai dengan konteks, karakteristik, dan kebutuhan siswa. Mereka juga menyesuaikan metode pembelajaran di kelas. Selain itu, guru tersebut sudah mampu membantu siswa dalam memahami pelajaran dengan baik, dan seorang guru dikatakan berhasil dalam mengajar apabila siswa memahami pelajaran yang disampaikan. Oleh karena itu, modul ajar kurikulum merdeka dapat diterapkan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alanur, S. N., Jamaludin, J., & Amus, S. (2023). Analisis Profil Pelajar Pancasila Dalam Buku Teks Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 7(1), 179–190. <https://doi.org/10.31571/jpkn.v7i1.5787>
- Alanur, S. N., Nawing, K., Septiwiharti, D., Syuaib, D., & Jamaludin, J. (2022). Pengembangan Bahan Ajar PPKn Bermuatan Nilai Profil Pelajar Pancasila sebagai Penguatan Karakter Kewarganegaraan Siswa. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 12(2), 107. <https://doi.org/10.20527/kewarganegaraan.v12i2.15281>
- Amelia, L., & Dewi, D. A. (2021). Implementasi Nilai Pancasila Sebagai Pendidikan Moral Bagi Anak Bangsa. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Indonesia*, 1(5), 193–197. <https://doi.org/10.52436/1.jpti.41>
- Ariga, S. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Pasca Pandemi Covid-19. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 662–670. <https://doi.org/10.56832/edu.v2i2.225>
- Hasibuan, N., Khasanah, U., & Alanur, S. N. (2024). Transformasi Pendidikan Karakter: Menuju Sdm Unggul Dan Berkelanjutan. In *Penerbit Tahta Media*. <http://tahtamedia.co.id/index.php/issj/article/view/774%0Ahttp://tahtamedia.co.id/index.php/issj/article/download/774/780>
- Jamaludin, Alanur, S. N., & Hasdin. (2023). PENERAPAN CIVIC SKILLS MELALUI MODEL BLENDED LEARNING DALAM MEMBANGUN KARAKTER KEWARGANEGARAAN PADA MAHASISWA. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 20(1), 91–98.
- Jamaludin, J., Alanur S, S. N., Amus, S., & Hasdin, H. (2022). Penerapan Nilai Profil Pelajar Pancasila Melalui Kegiatan Kampus Mengajar Di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 698–709.
- M., N., & Susilawati, S. (2023). Perspektif guru dalam pemanfaatan aplikasi Tiktok sebagai media pembelajaran pada kurikulum merdeka di MIN 2 Konawe Selatan. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(4), 2845–2852.
- Maulida, U. (2022). Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka. *Tarbawi : Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 5(2), 130–138. <https://doi.org/10.51476/tarbawi.v5i2.392>
- Menrisal, Yunus, Y., & Rahmadini, N. S. (2019). Perancangan dan Pembuatan Modul Pembelajaran Elektronik Berbasis Project Based Learning Mata Pelajaran Simulasi Digital SMKN 8 Padang. *Jurnal Koulutus: Jurnal Pendidikan Kahuripan*, 2(1), 8.
- Nesri, F. D. P., & Kristanto, Y. D. (2020). Pengembangan Modul Ajar Berbantuan Teknologi untuk Mengembangkan Kecakapan Abad 21 Siswa. *AKSIOMA: Jurnal Program*

- Studi Pendidikan Matematika*, 9(3), 480. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v9i3.2925>
- Nurgiansah, T. H. (2021). Pendidikan Pancasila Sebagai Upaya Membentuk Karakter Jujur. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 9(1), 33–41.
- Pratiwi, W., N, Z., & Solfiah, Y. (2021). Hubungan Kompetensi Kepribadian Guru Dengan Kedisiplinan Guru Di Tk Duri Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 4(1), 10–18. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v4i1.1665>
- S.Sirate, S. F., & Ramadhana, R. (2017). Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Keterampilan Literasi. *Inspiratif Pendidikan*, 6(2), 316. <https://doi.org/10.24252/ip.v6i2.5763>
- Samsul, N., Sdn, M., & Batu, P. (2022). Peningkatan Ketrampilan Guru Dalam Penyusunan Modul Ajar Untuk Pembelajaran Kelas 1 Sd Melalui Supervisi Akademik. *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora*, 1(1), 208–220. <http://jurnal.widyahumaniora.org/index.php/jptwh/article/view/18>
- Sukmawati, Goo, Y. A., Amus, S., Alanur, S. N., & Septiwiharti, D. (2024). Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa Abad 21 Melalui Keterampilan 4C. *An Nafi': Multidisciplinary Science*, 1(2), 12–27.
- Wenda, D. D. N., Imron, I. F., Putri, K. E., Sahari, S., Kurnia, I., Permana, E. P., Damariswara, R., Handayani, R., & Wiganata, S. A. (2023). Pelatihan Pembuatan Modul Ajar sebagai Upaya Implementasi Kurikulum Merdeka pada Guru SDN Jatirejo Kabupaten Kediri. *Jurnal ABDINUS : Jurnal Pengabdian Nusantara*, 7(3), 848–855. <https://doi.org/10.29407/ja.v7i3.21024>
- Wulandari, Y., & Ritonga, L. A. (2024). Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas X di MAN 2 Langkat. *Journal Millia Islamia*, 2(2), 345–358.